

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tahapan dan proses perubahan secara terus menerus. Pembangunan di Indonesia dilakukan dengan terencana yang memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Pada era globalisasi sangat diperlukan pembangunan dalam bidang konstruksi, hal ini dikarenakan jumlah penduduk dan perkembangan dunia yang semakin maju dan cepat.

Kebutuhan akan infrastruktur seperti: gedung, jembatan, terowongan, pipa, kapal dan lain-lain secara tidak langsung hal itu dapat meningkatkan sebuah pertumbuhan industri dan juga perdagangan, dalam pembangunan tersebut diperlukan perusahaan bidang konstruksi yang memiliki spesifikasi didalam menjalankan kegiatan dengan baik yang menangani proyek dengan nilai yang kecil maupun dengan nilai yang besar. Didalam persaingan antara perusahaan-perusahaan jasa konstruksi untuk mendapatkan suatu kontrak konstruksi sangatlah ditentukan oleh tingkat kompetensi dan penanganan terhadap suatu proyek yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti:

4. Jumlah tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya.
5. Ketepatan waktu dalam penyelesaian proyek.
6. Mutu dan kualitas dari hasil konstruksi yang dikerjakan.

Perusahaan konstruksi didirikan bermaksud untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah Kalimantan Barat. Konstruksi sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dalam bidang jasa, seperti penanganan kontrak-kontrak yang sudah ditangani oleh perusahaan jasa karena pemberi kerja menilai tingkat kemampuannya melalui hasil yang sudah diselesaikan. Perusahaan konstruksi yang ada di Kalimantan Barat bekerja sesuai dengan kontrak kerja dari pihak lain, nilai sebuah proyek merupakan harga jual yang sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan pekerjaan yang bersifat jangka pendek ataupun jangka panjang berdasarkan ketentuan yang ditentukan dalam kontrak terlebih dahulu.

Pengakuan pendapatan merupakan suatu masalah dalam penyusunan laporan keuangan konstruksi, oleh sebab itu penulis ingin menganalisis nilai-nilai kontraknya sesuai dengan PSAK No. 72 yang membahas tentang Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan, dan di dalam PSAK 72 juga mencakup tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi serta Pendapatan apakah dapat mempengaruhi laporan keuangan terhadap pendapatan dan biaya. Berikut ini data dari PT Mitra Usaha Khatulistiwa berupa laporan pendapatan, biaya operasional, dan laba kotor tahun 2020 dari 7 proyek yang dijalankan oleh perusahaan: Proyek pertama Pengadaan belanja modal pengadaan bangunan gedung (renovasi gedung rawat inap) perusahaan meraih pendapatan Rp10.302.991.814 dengan biaya operasional sebesar Rp 9.491.951.359 dan memiliki laba kotor sebesar Rp811.040.455, proyek kedua pekerjaan pembangunan gedung kantor utama SPN Singkawang perusahaan meraih pendapatan Rp6.942.130.000 dengan biaya operasional sebesar Rp6.456.180.900 dan memiliki laba kotor sebesar Rp485.949.100, proyek ketiga pekerjaan pembangunan gedung barak SPN Singkawang tahap II proyek ini mendapatkan pendapatan sebesar Rp4.178.181.820 dengan biaya operasional sebesar Rp3.885.709.093 dan memiliki laba kotor sebesar Rp292.472.727, proyek keempat pekerjaan pemeliharaan berkala/rehap Jl. Parit Pangeran (DAK) proyek ini mendapatkan pendapatan sebesar Rp3.603.272.727 dengan biaya operasional sebesar Rp3.351.043.636 dan memiliki laba kotor sebesar Rp252.229.091, proyek kelima pekerjaan peningkatan ruas jalan jagoi take-siding kec. siding (CABANG) proyek ini mendapatkan pendapatan sebesar Rp3.987.572.726 dengan biaya operasional sebesar Rp3.708.442.635 dan memiliki laba kotor sebesar Rp279.130.091, Proyek keenam pekerjaan peningkatan ruas jalan kumba-saparan Desa kumba, Kec Jagoi Babang (CABANG) proyek ini mendapatkan pendapatan sebesar Rp2.253.983.274 dengan biaya operasional sebesar Rp2.096.204.445 dan memiliki laba kotor sebesar Rp157.778.829, proyek ketujuh pekerjaan pembangunan Jl. Sultan Hamid II proyek ini mendapatkan pendapatan sebesar Rp2.606.237.200 dengan biaya operasional sebesar Rp2.423.800.596 dan memiliki laba kotor sebesar Rp182.436.604.

**PENDAPATAN, BIAYA OPERASIONAL DAN LABA KOTOR**  
**PT MITRA USAHA KHATULISTIWA**  
**TAHUN 2020**

NO	NAMA PROYEK	PENDAPATAN	BIAYA OPERASIONAL	LABA KOTOR
1	Pengadaan Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung (Renovasi Gedung Rawat Inap)	Rp 10.302.991.814	Rp 9.491.951.359	Rp 811.040.455
2	Pek. Pembangunan Gedung Kantor Utama SPN Singkawang	Rp 6.942.130.000	Rp 6.456.180.900	Rp 485.949.100
3	Pekerjaan Pembangunan Gedung Barak SPN Singkawang Tahap II	Rp 4.178.181.820	Rp 3.885.709.093	Rp 292.472.727
4	Pek. Pemeliharaan Berkala/Rehab JL. Parit Pangeran (DAK)	Rp 3.603.272.727	Rp 3.351.043.636	Rp 252.229.091
5	Pekerjaan Peningkatan Ruas Jalan Jagoi Take-Siding Kec. Siding (CABANG)	Rp 3.987.572.726	Rp 3.708.442.635	Rp 279.130.091
6	Pek. Peningkatan Ruas Jalan Kumba-Saparan Desa Kumba, Kec. Jagoi Babang (CABANG)	Rp 2.253.983.274	Rp 2.096.204.445	Rp 157.778.829
7	Pekerjaan Pembangunan Jl. Sultan Hamid II	Rp 2.606.237.200	Rp 2.423.800.596	Rp 182.436.604
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 33.874.369.562</b>	<b>Rp 31.413.332.665</b>	<b>Rp 2.461.036.897</b>

*Sumber : PT Mitra Usaha Khatulistiwa*

**TABEL 1.1 Sampel PT Mitra Usaha Khatulistiwa**

PT Mitra Usaha Khatulistiwa mendapatkan pendapatan dari seluruh proyeknya yang dikerjakan selama tahun 2020 sebesar Rp33.874.369.562, untuk biaya operasional yang didapatkan dari seluruh pekerjaan sebesar Rp31.413.332.665 dan laba kotornya berdasarkan keseluruhan senilai Rp2.461.036.897.

PT Mitra Usaha Khatulistiwa mengakui pendapatan tersebut jika pendapatan tersebut dihasilkan atau diterima, dan pendapatan tersebut dijalankan. Sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 72, pendapatan seharusnya diakui dengan memperhatikan tahapan penyelesaian aktivitas kontrak.

Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BIAYA BERDASARKAN PENERAPAN PSAK NO. 72 PADA PT MITRA USAHA KHATULISTIWA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengakuan pendapatan dan biaya pada PT Mitra Usaha Khatulistiwa, apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 72?
2. Bagaimana Implementasi PSAK No. 72 dalam penyusunan laporan keuangan pada PT Mitra Usaha Khatulistiwa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengakuan pendapatan dan biaya pada PT Mitra Usaha Khatulistiwa, apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 72.
2. Untuk mengetahui Implementasi PSAK No. 72 dalam penyusunan laporan keuangan PT Mitra Usaha Khatulistiwa.

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

### **1.4.1 Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi pengetahuan dan pengayaan temuan penelitian pada bidang akuntansi keuangan khususnya yang berkaitan dengan analisis pengakuan pendapatan dan biaya.

### **1.4.2 Kontribusi Praktis**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat:

a) Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan bagi penulis dalam menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah, dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

b) Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam menentukan metode pengakuan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi.

### **1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian**

Untuk dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pembahasan dan penulisan ini, maka sistematis penulisannya terdiri dari beberapa bab dan sub bab secara rinci adalah sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan kontribusi dalam penelitian serta kerangka sistematis dalam penulisan serta kerangka sistematis dalam penulisan proposal penelitian.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, kajian empiris yang membahas hasil dari penelitian terdahulu, kerangka model penelitian yang digunakan dalam penelitian dan rumusan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara dari penelitian yang akan digunakan.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas bentuk penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, data dari penelitian yang akan diuji, populasi dan sample penelitian yang telah ditentukan, variable penelitian dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.